



Kampus Merdeka Mandiri dan Kemandirian Ekosistem MBKM

Disampaikan pada Sarasehan
Forum Pengelola Kerjasama Perguruan Tinggi
LLDIKTI Wilayah VI

Oleh:
Dessy Aliandrina, Ph.D
Kepala Bidang Kampus Merdeka Mandiri

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

1



1

Latar Belakang

Kampus Merdeka Mandiri



“Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga
pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan
dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan
kebebasan untuk memilih bidang yang mereka suka.”

(Nadiem Anwar Makarim, Kemendikbudristek)



Kampus Merdeka Mandiri

“Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses
pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga
tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan
kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan
link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk
mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.”

(Prof. Nizam – Dirjen Dikti)

2

2

1

Latar Belakang

Kampus Merdeka Mandiri



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



“Kampus Merdeka
menjadi kenormalan
pada 2024”



- **Kampus Merdeka mendorong otonomi dan fleksibilitas lembaga pendidikan** dalam menjalankan proses pembelajaran yang fleksibel agar **lulusan lembaga pendidikan tinggi relevan** dengan kebutuhan dunia
- Sehingga, perlu upaya untuk **menjadikan Kampus Merdeka diimplementasikan secara menyeluruh oleh lembaga pendidikan tinggi (normalisasi)** untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia

Kampus Merdeka Mandiri

3

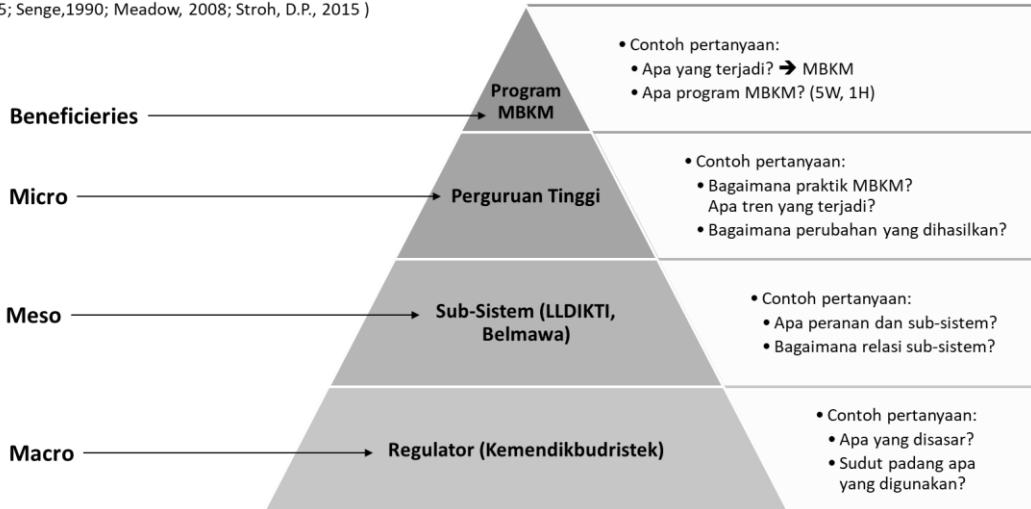
3

Memahami Sistem Pendidikan Tinggi

Untuk memahami sistem pendidikan tinggi Indonesia, dilakukan **stakeholder mapping** berdasarkan **System Thinking Theory** (Weinberd, 1975; Senge, 1990; Meadow, 2008; Stroh, D.P., 2015)



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Kampus Merdeka Mandiri

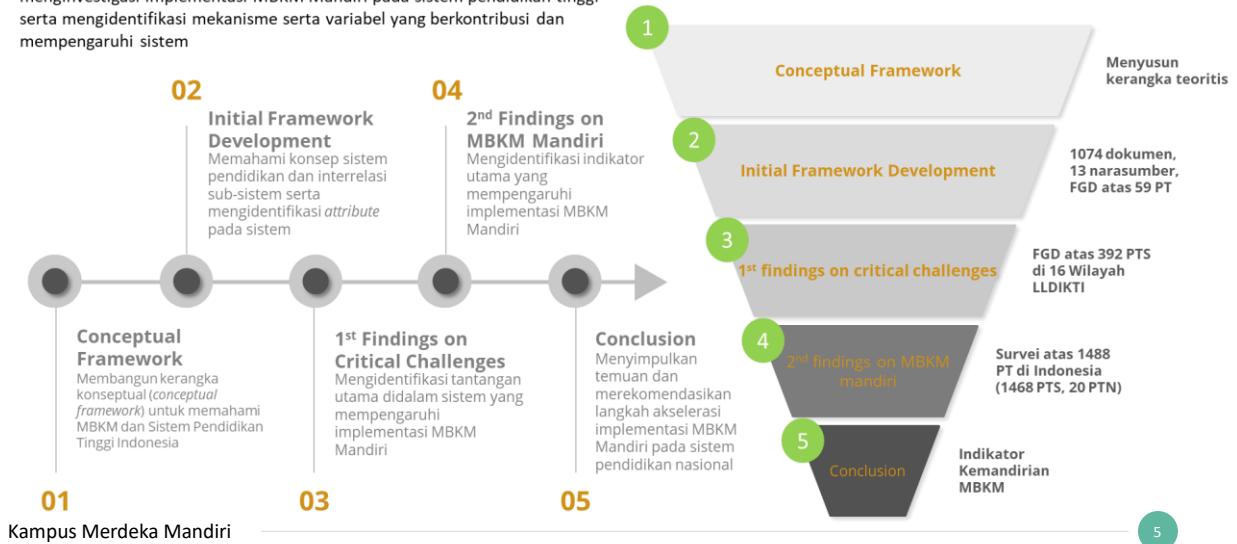
4

4

2

METODOLOGI

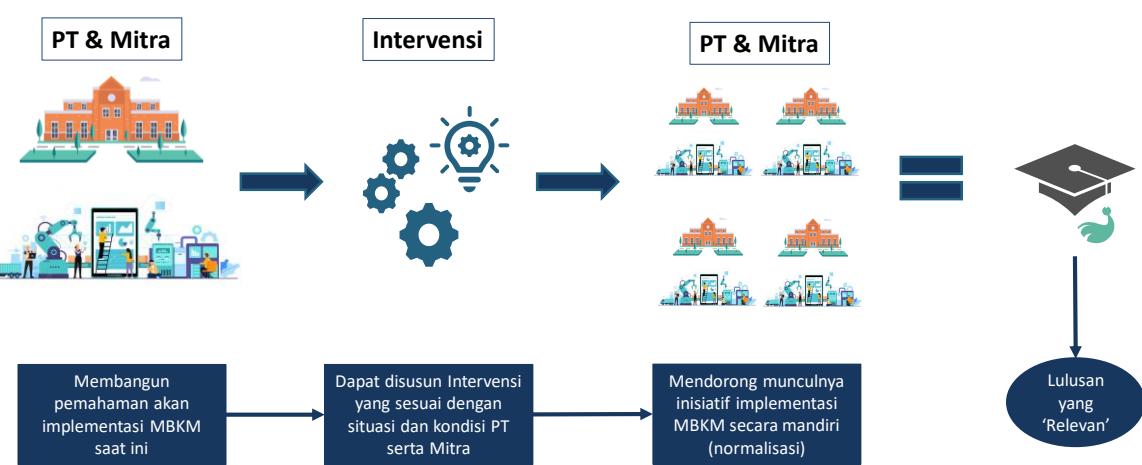
Kajian ini menggunakan pendekatan ***mixed method*** (kualitatif dan kuantitatif) dengan mengimplementasikan 'Process Study' untuk menginvestigasi implementasi MBKM Mandiri pada sistem pendidikan tinggi serta mengidentifikasi mekanisme serta variabel yang berkontribusi dan mempengaruhi sistem



5

Tujuan

Kampus Merdeka Mandiri



Kampus Merdeka Mandiri

6

Aspek Kemandirian MBKM Pendidikan Tinggi



Pengembangan Kerangka Kemandirian MBKM pada PT berdasarkan meningkatnya pemahaman atas sistem (*evolutionary model*)



Pengembangan Kerangka Konsep untuk mengidentifikasi implementasi MBKM mandiri di PT:

1. **Kerangka konsep dikembangkan** dari Thorp & Goldstein (2010), Elgar (2014), Taylor (2014), Audretsch *et al.* (2016), and Kliewe *et al.* (2019)
2. **Kerangka Konsep** dengan 5 Variabel dan 13 Dimensi **dikembangkan** dari temuan Q1 (1074 dokumen, 13 *key informant*, dan 59 PT peserta FGD) serta **divalidasi** dari temuan Q2 (392 PT dari 16 Wilayah LLDIKTI)

Kampus Merdeka Mandiri

7

Peta Potensi Implementasi MBKM Mandiri



Klasterisasi pelaksanaan MBKM berdasarkan wilayah LLDIKTI

No	LLDIKTI	Critical Challenge				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	III (Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta)	-	V	-	-	V
2	V (Daerah Istimewa Yogyakarta)	-	-	-	V	V
3	IV (Banten-Jawa Barat)	-	-	-	V	V
4	VI (Jawa Tengah)	-	-	-	V	V
5	IX (Sulawesi Tenggara - Sulawesi Barat - Sulawesi Selatan)	-	V	V	V	V
6	VIII (NTB-Bali)	-	V	V	V	V
7	VII (Jawa Timur)	-	V	V	V	V
8	I (Sumatera Utara)	-	V	V	V	V
9	XV (Nusa Tenggara Timur)	V	V	V	V	V
10	XIII (Aceh)	V	V	V	V	V
11	X (Riau - Jambi - Kepulauan Riau - Sumatera Barat)	V	V	V	V	V
12	XVI (Sulawesi Tengah - Sulawesi Utara - Gorontalo)	V	V	V	V	V
13	II (Lampung - Bengkulu - Bangka Belitung - Sumatera Selatan)	V	V	V	V	V
14	XI (Kalimantan Barat - Kalimantan Timur - Kalimantan Tengah - Kalimantan Utara - Kalimantan Selatan)	V	V	V	V	V
15	XII (Maluku Utara - Maluku)	V	V	V	V	V
16	XIV (Papua-Papua Barat)	V	V	V	V	V

Critical Challenges: (1) Pemahaman MBKM, (2) Infrastruktur MBKM, (3) Sistem dan Sub Sistem MBKM, (4) Limitasi dan Potensi Wilayah, (5) Peta Jalan MBKM

Kampus Merdeka Mandiri

8

Peta Implementasi MBKM Mandiri di Indonesia



Klasterisasi PT	Jumlah PT Yang sudah melaksanakan MBKM Mandiri	Jumlah Keikutsertaan Mahasiswa Dalam MBKM Mandiri
LLDIKTI Wilayah I	35	6,17%
LLDIKTI Wilayah II	20	3,53%
LLDIKTI Wilayah III	38	6,70%
LLDIKTI Wilayah IV	79	13,93%
LLDIKTI Wilayah IX	30	5,29%
LLDIKTI Wilayah V	26	4,59%
LLDIKTI Wilayah VI	74	13,05%
LLDIKTI Wilayah VII	62	10,93%
LLDIKTI Wilayah VIII	39	6,88%
LLDIKTI Wilayah X	32	5,64%
LLDIKTI Wilayah XI	30	5,29%
LLDIKTI Wilayah XII	7	1,23%
LLDIKTI Wilayah XIII	18	3,17%
LLDIKTI Wilayah XIV	12	2,12%
LLDIKTI Wilayah XV	19	3,35%
LLDIKTI Wilayah XVI	29	5,11%
PTN	17	3,00%
Total	567	100%
		241417
		100%

Catatan: Berdasarkan responden 1488 PT

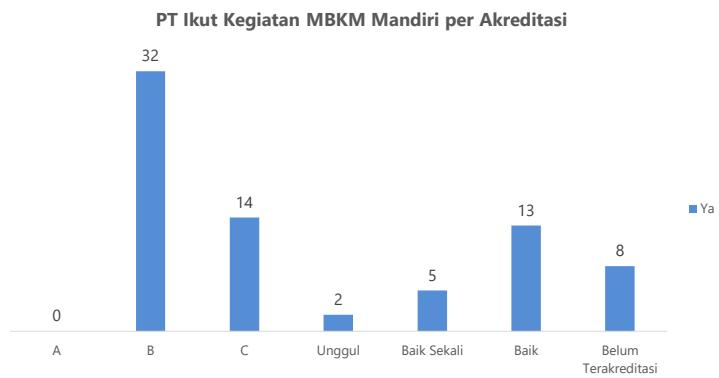
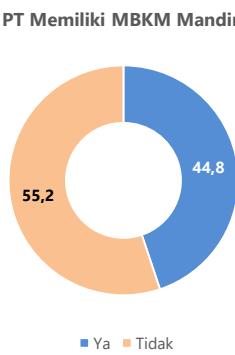
Kampus Merdeka Mandiri

9

MBKM Mandiri



Total ada **74 PT** yang menyatakan telah memiliki program MBKM yang diselenggarakan oleh PT secara **mandiri** tanpa **bantuan dana dari pemerintah**. Program MBKM Mandiri sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi yang memiliki **akreditasi C, Baik** atau bahkan Perguruan Tinggi yang **belum terakreditasi**. PT yang sudah memiliki program MBKM Mandiri dapat dijadikan studi kasus atau praktik baik kemandirian bagi perguruan tinggi lain.



Kampus Merdeka Mandiri

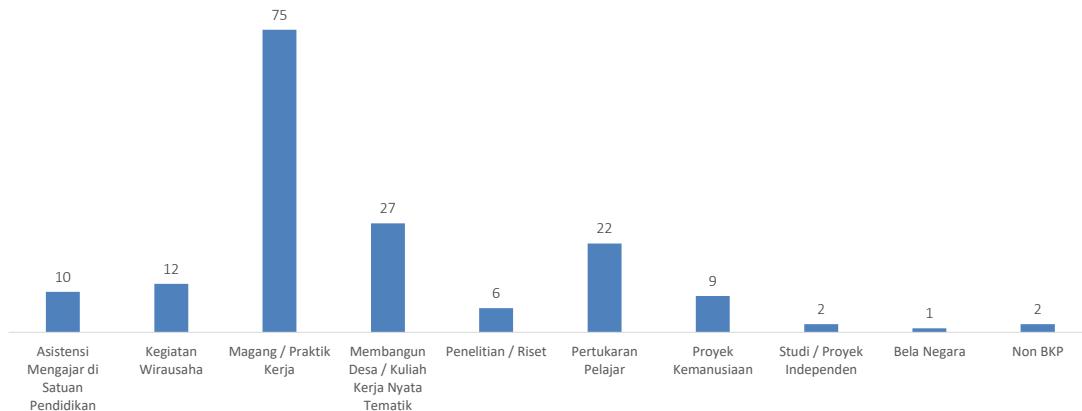
10

10

MBKM Mandiri di Jawa Tengah (Panduan MBKM 2020)



Bentuk kegiatan MBKM Mandiri yang paling banyak adalah **Magang, Membangun Desa/KKN Tematik, serta Pertukaran Pelajar**. Dukungan Pemerintah Daerah akan memberikan kontribusi signifikan bagi pelaksanaan MBKM Mandiri sehingga menghasilkan program yang lebih sesuai dengan **kondisi daerah serta efisien dalam proses perencanaannya**.



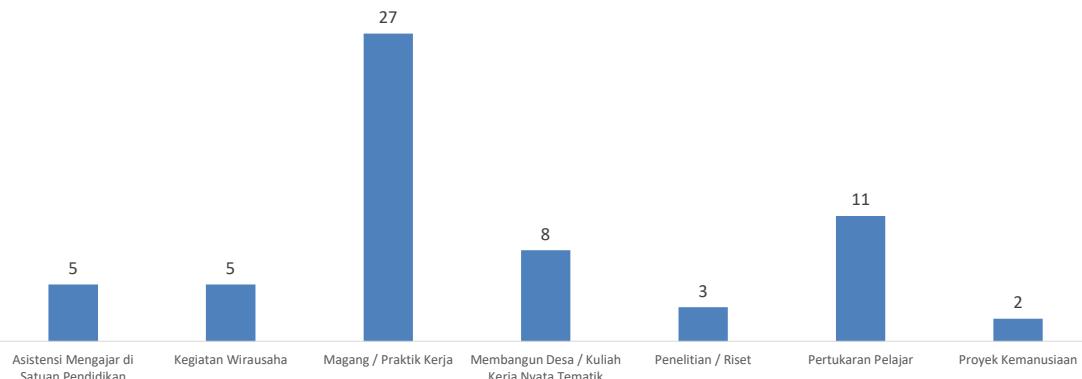
Kampus Merdeka Mandiri

11

MBKM Mandiri di Jawa Tengah (20 SKS atau lebih)



Perguruan Tinggi yang sudah memiliki program MBKM Mandiri dengan 20 SKS dapat menjadi **studi kasus/praktik baik** bagi perguruan tinggi lainnya. Sementara yang belum dapat mengakomodir 20 SKS, didorong untuk mengembangkan program-program yang dapat memberikan dampak dan pengaruh lebih luas. **Bimbingan teknis** untuk memfasilitasi **peer-to-peer learning** perlu didorong sehingga PT yang sudah melaksanakan dapat membagikan tips-tips mengenai implementasi MBKM Mandiri.



Kampus Merdeka Mandiri

12

Praktik Baik MBKM Mandiri (20 SKS)



ASOSIASI PERGURUAN TINGGI KATOLIK (APTIK)

Kolaborasi Kuliah Daring APTIK

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Program Kampus Merdeka APTIK



Pertukaran Pelajar APTIK

Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik yang terdiri dari 19 Yayasan dan 20 Perguruan Tinggi Katolik
Sharing Resource dan Informasi melalui Pusat Kajian Bersama serta Jaringan Akademik dan Pembelajaran
Skenario Pertukaran Pelajar lengkap dan informasi yang jelas pada setiap PT : <https://kampusmerdeka.aplikasi.or.id/>.

Kampus Merdeka Mandiri

13

13

Praktik Baik MBKM Mandiri



PANDUAN KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN (KKN-DIK)

EDISI 3



KKN Tematik dan KKN-DIK

KKN Tematik yang mengusung tema **Sustainable Development Goals** bekerjasama dengan mitra ABG (Akademis, Bisnis, Government) yang sudah tertuang pada Renstra Pengabdian UMS. Kegiatan pengabdian juga sudah diselaraskan dengan sektor/sektor/isu/isi prioritas yang ada di dalam **RPJMN, RPJMD Kota dan Kabupaten** yang berada di Solo Raya dan Jawa Tengah. UMS juga sudah memiliki buku panduan seperti KKN-DIK yang dilaksanakan oleh FKIP UMS.

Kampus Merdeka Mandiri

14

14

Penyelarasan MBKM Mandiri dengan Sektor Prioritas Daerah



SEKILAS DESA WISATA UNR.
NGURAH RAI



Pariwisata

Optimalisasi sektor pariwisata dengan mengintegrasikan dengan MBKM mandiri, seperti proyek desa, kewirausahaan, dsn sebagainya

*ilustrasi desa wisata Universitas Ngurah Rai, Bali

Manufaktur dan Agrobisnis

Pengembangan pengetahuan dan praktik di manufaktur serta agrobisnis dengan memberikan peluang pembelajaran melalui MBKM Mandiri, seperti proyek riset atau studi independen, magang, kewirausahaan, dan sebagainya

*ilustrasi Ilmuwan Muda Papua, program riset

Pendidikan

Peningkatan pendidikan melalui beragam media untuk menciptakan SDM Unggul, seperti melalui Asistensi Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan sebagainya

*ilustrasi PMM Mandiri LLDIKTI III dengan Kemendikbud

Kampus Merdeka Mandiri

15

15

Sasaran Strategis Kampus Merdeka Mandiri



Teknologi

Integrated System
untuk Reporting,
Monitoring,
Decision Making
Support, and
Learning Space

Aspek kemandirian ekosistem dibangun dengan intervensi kebijakan dan teknis melalui:

1. Regulasi (policy)
2. Edukasi (education)
3. Pelaksanaan (enforcement)

MBKM Mandiri terintegrasi sektor prioritas
lokal, regional dan nasional

MBKM Mandiri untuk aktivasi kolaborasi
multi-pihak

MBKM Mandiri untuk penciptaan sumber
ekonomi baru

MBKM Mandiri untuk pengembangan
potensi daerah

Ekosistem
Kemandirian
MBKM
terbangun

Berkontribusi pada
sasaran sektor
prioritas

Meningkatnya jumlah
keterlibatan multi-
pihak di MBKM

Munculnya praktik
baik pengembangan
potensi daerah

Bertumbuhnya
inovasi dan praktik
ekonomi baru

Luaran

Involvement

Proactive

Effective

Awareness

Tahapan
perubahan sistem

2023

2024

2025 - 2030

Kampus Merdeka Mandiri

16

16

Rencana Kerja Kolaboratif 2023 (KMM x LLDIKTI Wilayah VI)



Aktivitas Utama

Rencana aksi membangun kemandirian ekosistem MBKM Nasional tahun 2023

Aktivitas Spesifik

1. Pelaksanaan **multi stakeholder dialogue** di LLDIKTI yang akan diikuti oleh perwakilan PT, Pemerintah, Bisnis, dan Masyarakat (ABGS) sekaligus penyusunan rencana **pilot project** kemandirian antar multi pihak.
2. Pelaksanaan survei dan reporting MBKM Mandiri dari prodi.
3. Kolaborasi KMM & LLDIKTI untuk peningkatan pemahaman tentang MBKM melalui **pembinaan dan pendampingan PT**
4. Kolaborasi KMM, LLDIKTI, dan Pemerintah Daerah dalam perancangan program MBKM Mandiri yang dapat berkontribusi pada **sektor prioritas daerah**
5. Kolaborasi KMM, LLDIKTI, dan multipihak non pemerintah untuk terlibat dalam penyelenggaraan MBKM Mandiri
6. Pemberian apresiasi dan rekognisi implementasi MBKM Mandiri melalui skema **MBKM Award**

Luaran

1. Adanya program MBKM Mandiri pada setiap LLDIKTI yang berkontribusi pada **sektor prioritas baik lokal, regional, maupun nasional**
2. Meningkatnya jumlah **PT** yang melaksanakan program MBKM Mandiri
3. Meningkatnya **keterlibatan multipihak** yang mendukung penyelenggaraan MBKM Mandiri

Kampus Merdeka Mandiri

17

17



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Terima Kasih



18

18